

BAB V

PENUTUP

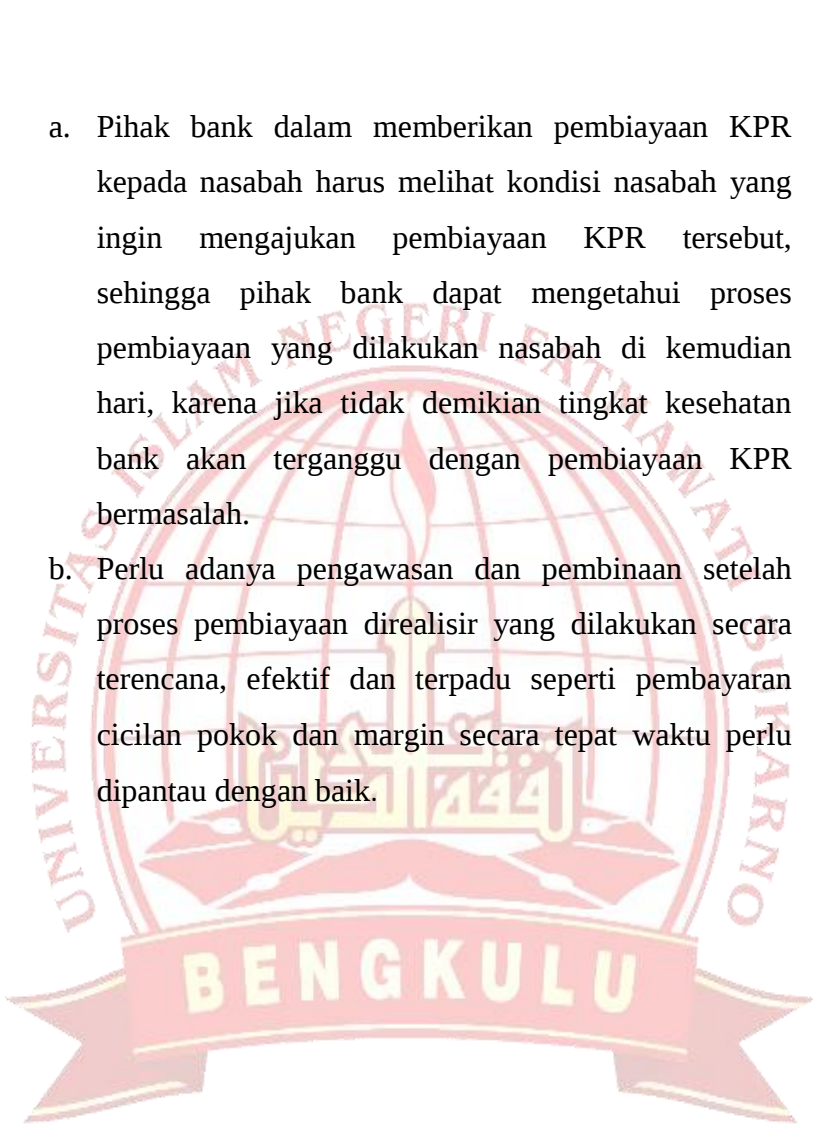
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, faktor-faktor yang menyebabkan KPR bermasalah di BTN Syariah Bengkulu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: Faktor Internal, yang disebabkan oleh pihak bank BTN itu sendiri dan Faktor Eksternal disebabkan oleh beberapa faktor yang disebabkan oleh pihak nasabah atau pihak lain di luar pihak BTN Syariah Bengkulu.
2. Analisis strategi penyelesaian KPR bermasalah di BTN Syariah Bengkulu yaitu dengan cara: melakukan pembinaan nasabah, melakukan restrukturisasi, dan tahapan terakhir dengan melakukan eksekusi. Ada dua jenis eksekusi yang dapat dilakukan oleh BTN Syariah Bengkulu, yaitu diantaranya sebagai berikut: Parate Eksekusi (Non Ligitasi) dan Eksekusi Secara Formal (Ligitasi).

B. Saran

Dari kesimpulan diatas dan penelaahan yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

- 
- a. Pihak bank dalam memberikan pembiayaan KPR kepada nasabah harus melihat kondisi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KPR tersebut, sehingga pihak bank dapat mengetahui proses pembiayaan yang dilakukan nasabah di kemudian hari, karena jika tidak demikian tingkat kesehatan bank akan terganggu dengan pembiayaan KPR bermasalah.
- b. Perlu adanya pengawasan dan pembinaan setelah proses pembiayaan direalisasi yang dilakukan secara terencana, efektif dan terpadu seperti pembayaran cicilan pokok dan margin secara tepat waktu perlu dipantau dengan baik.